



9 DESEMBER 2025

KOLABORASI
DENGAN **PIDI 4.0**

GEDUNG PIDI 4.0
Jl. Raya Kby. Lama, Jakarta

KOMPETISI

INOVATECH RECOGNITION

INOVATECH RECOGNITION

Peran Kementerian Perindustrian dalam Penguatan Sinergi
antara Pendidikan, Industri, dan Kolaborasi Global

Kementerian Perindustrian mengembangkan Inovasi Industri guna meningkatkan daya saing nasional. Institusi pendidikan menjadi mitra strategis dengan menyediakan sumber daya talenta serta pusat penelitian dan inovasi. Sehingga kolaborasi ini bertujuan untuk mentransformasikan hasil penelitian menjadi solusi praktis yang dapat diimplementasikan oleh sektor industri.

Perusahaan menggunakan Inovasi untuk mencapai efisiensi, menciptakan peluang bisnis baru, dan mengamankan rantai pasok yang seringkali memerlukan regulasi dan panduan teknis. Kementerian Perindustrian bertindak sebagai fasilitator utama dalam menjembatani kolaborasi antara Institusi Pendidikan dan Sektor Industri.



Kementerian Perindustrian meluncurkan Inovatech Recognition untuk memberikan penghargaan kepada Institusi Pendidikan atas penelitian dan inovasi yang mereka buat dan mengakui perusahaan yang mendukungnya.

Acara ini bekerjasama dengan Skills and International Assessment Services (SIAS, UK), Universitas Ilmu Terapan Zuyd, dan Universitas Terbuka Belanda. Platform ini menjadi penyelaras antara Institusi Pendidikan dan pasar tenaga kerja nasional dan global.

KOMPETISI

INOVATECH
RECOGNITION

INOVATECH RECOGNITION

Peran Kementerian Perindustrian dalam Penguatan Sinergi
antara Pendidikan, Industri, dan Kolaborasi Global

SIAS, bagian dari badan industri Inggris Cogent Skills, yang menangani kesenjangan keterampilan di sektor sains, teknik, manufaktur, dan rendah karbon. SIAS bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan seperti Pfizer, AstraZeneca, dan Sumitomo Demag untuk memastikan penilaian selaras dengan standar internasional dan tuntutan tenaga kerja.

Inisiatif yang dimiliki oleh SIAS membantu Institusi Pendidikan memiliki mitra dalam melatih dan merekrut sumber daya yang diakui secara global dan mempersiapkan tenaga kerja tsb kompetitif secara internasional. Untuk Indonesia, hal ini berarti mempercepat pengembangan sumber daya manusia, memperkuat ekosistem tenaga kerja, dan membekali lulusan dengan keterampilan yang diakui secara global baik untuk pasar domestik maupun internasional, sehingga memposisikan negara ini sebagai produsen inovasi yang diakui secara global.



KOMPETISI

INOVATECH
RECOGNITION

INOVATECH RECOGNITION

Peran Kementerian Perindustrian dalam Penguatan Sinergi
antara Pendidikan, Industri, dan Kolaborasi Global

Program Inovatech Recognition bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan, penelitian, dan industri. Tujuan utamanya adalah:

- **Pengakuan** untuk Institusi Pendidikan yang melakukan Inovasi dan Penelitian yang relevan dan sudah di terapkan dalam kebutuhan **tenaga kerja** dan **sektor industri**
- **Pengakuan** untuk Perusahaan yang ikut serta dalam mengimplementasikan inovasi tersebut untuk meningkatkan **produktivitas, efisiensi, dan daya saing**.
- **Mengelaraskan permintaan tenaga kerja** dengan menjadi fasilitator untuk Institusi Pendidikan melalui dialog antara pemerintah, akademisi, dan mitra industri.
- **Memperkuat** peran Kemenperin sebagai **Fasilitator** ekosistem Inovasi Nasional
- **Mempromosikan** pengadopsian **standar internasional** dalam pendidikan dan pelatihan, memastikan lulusan Indonesia **berdaya saing global**
- **Membuka peluang** untuk lintas sektor dan kolaborasi internasional, serta mendorong **transfer teknologi** dan **pertukaran pengetahuan**.
- **Membuat posisi Indonesia** sebagai **produsen inovasi yang diakui secara global**, bukan hanya konsumen.



KENAPA BERGABUNG KOMPETISI INI?

Tingkatkan Inovasi: Temukan Alasan Anda untuk
Mendaftar InovaTech Recognition

PENGAKUAN:

Pengakuan dan bukti Akreditasi yang Unggul,
meningkatkan reputasi dan menarik lebih
banyak siswa.



JARINGAN INDUSTRI:

Terhubung dengan perusahaan dan
memastikan penelitian yang sudah dilakukan
memiliki dampak nyata pada produktivitas.

VISIBILITAS GLOBAL:

Membuat posisi untuk Institusi Anda dalam
Panggung Internasional dan membuka peluang
kolaborasi.



KATEGORI KOMPETISI

Kategori Manufaktur



Bidang ini berfokus pada inovasi teknologi dan sistemik yang meningkatkan operasi industri konvensional dan modern. Aspek contohnya sebagai berikut:

Otomasi Produksi:

Mengembangkan robotika dan sistem produksi otomatis.

Teknologi Proses:

Meningkatkan teknik produksi, fabrikasi, dan pengendalian mutu.

Material Baru:

Menciptakan material komposit baru yang ramah lingkungan atau canggih.

Manajemen Produksi:

Mengoptimalkan tata letak pabrik, produksi ramping, dan efisiensi energi.

Kemasan & Distribusi:

Inovasi solusi berkelanjutan untuk kemasan, penyimpanan, dan logistik.

KATEGORI KOMPETISI

Kategori Industri 4.0

Penggunaan teknologi digital & sistem intelijen untuk mendorong transformasi industri, dengan contoh 9 aspek utama Industri 4.0:

IoT

Integrasi perangkat pintar ke dalam sistem produksi.

Analisa Big Data

Memanfaatkan data berskala besar untuk mengambil keputusan.

Komputasi Cloud

Mengarsip & memproses data berbasis cloud untuk fleksibilitas.

AI & AI Agents

Analisis prediktif dan pengoptimalan operasional.

Keamanan Siber

Sistem untuk mengamankan data dan jaringan industri.

Manufaktur Aditif

Pencetakan 3D untuk pembuatan prototipe atau kustomisasi massal.

Simulasi

Pemodelan digital untuk mengoptimalkan proses produksi.

Integrasi Sistem

Menghubungkan mesin, proses, dan rantai pasok untuk memungkinkan aliran data waktu nyata dan operasi kolaboratif yang efisien.

Augmented Reality (AR)

Visualisasi digital untuk desain, pelatihan, & pemeliharaan.

KOMPETISI

INOVATECH
RECOGNITION

KATEGORI KOMPETISI

PROJEK PENELITIAN TERAPAN TERBAIK:

Diberikan kepada tim atau individu dari Politeknik atau Universitas yang inovasinya telah berhasil diubah menjadi solusi praktis bagi industri



PENGHARGAAN BAKAT BARU:

Diberikan kepada siswa dengan ide-ide inovatif yang menunjukkan potensi kuat untuk pengembangan lebih lanjut

JUARA RESEARCH BROADCAST :

Diberikan kepada institusi pendidikan yang paling aktif dalam menyebarkan hasil penelitian dan inovasi untuk menciptakan dampak yang luas (efek siaran)

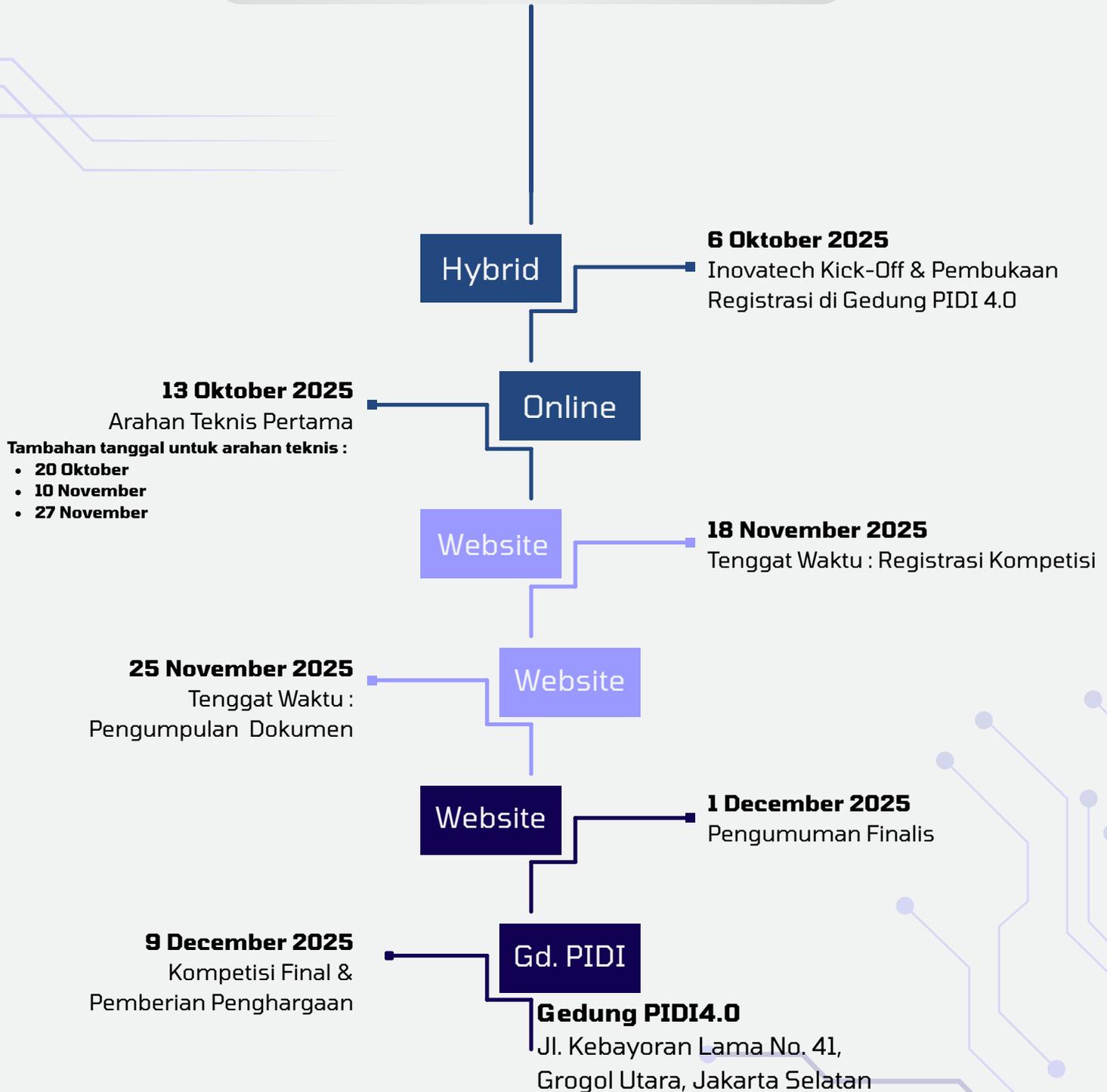


PROGRAM KOLABORASI EDUKASI TERBAIK:

Diberikan kepada mitra industri yang secara efektif menerapkan hasil penelitian atau inovasi dari lembaga pendidikan

ALUR WAKTU PROGRAM

Inovatech Recognition 2025



ALUR WAKTU PROGRAM

Inovatech Recognition 2025

6 Oktober 2025 - Inovatech Kick-Off & Pembukaan Registrasi

Peluncuran program *hybrid* ini akan menampilkan seminar internasional tentang peran Kemenperin dalam mendorong daya saing. Pendaftaran peserta resmi dibuka pada hari ini.

13 Oktober 2025 – Arahan Teknis

Sesi online yang memberikan penjelasan rinci tentang mekanisme kompetisi dan pedoman dokumen.

18 November 2025 – Tenggat Waktu : Registrasi Kompetisi

Hari terakhir untuk mendaftar InovaTech Recognition 2025

25 November 2025 – Tenggat Waktu : Pengumpulan Dokumen

Semua dokumen inovasi harus sudah ter submit

1 Desember 2025 – Pengumuman Finalis

Tim finalis akan diumumkan secara publik. Peserta yang tidak lolos akan tetap menerima penghargaan tingkat Perunggu, Perak, atau Emas.

9 Desember 2025 – Kompetisi Final & Pemberian Penghargaan

Acara puncak akan diselenggarakan di Gedung PID 4.0, Jakarta. Para finalis akan mempresentasikan inovasi mereka untuk memperebutkan penghargaan tertinggi, Platinum Award, serta penghargaan di setiap kategori.

ATURAN KOMPETISI

Format Dokumen

Proposal inovasi harus diserahkan dalam bentuk presentasi PowerPoint. Format ini bertujuan untuk:

- Membantu tim evaluasi dengan cepat memahami ide-ide utama inovasi dengan cara yang jelas dan terstruktur.
- Dokumen yang dipresentasikan pada Kompetisi Final pada tanggal 9 Desember 2025.
- Sebagai dokumen yang akan dinilai dan di bandikan keselarasannya dengan kriteria evaluasi resmi yang diuraikan dalam pedoman InovaTech 2025.



Lampiran Opsional:

- Foto prototipe
- Uji data atau hasil
- References / benchmarks
- Link video demo (Google Drive or YouTube)

FORMAT DOKUMEN

Struktur yang Direkomendasikan untuk **Kategori Manufaktur - I**

I. Judul dan Tim Inovasi

- Judul Inovasi/projek
- Nama Institusi/program/lab
- Nama Tim atau Individual
- Detail kontak utama

II. Latar Belakang & Rumusan Masalah

- Menjelaskan permasalahan manufaktur terkini yang sedang ditangani
- Relevansinya dengan produktivitas, kualitas, biaya, keselamatan, dll.
- Data atau observasi pendukung

III. Tujuan Inovasi

- Tujuan inovasi yang dinyatakan dengan jelas
- Bagaimana tujuan inovasi selaras dengan tren/tantangan industri

IV. Ringkasan Inovasi

- Ringkasan solusi yang diusulkan
- Teknologi, komponen, atau metode utama yang digunakan
- Diagram visual atau ilustrasi konsep

V. Keunikan dan Keunggulan

- Apa yang membedakan solusi ini dari pendekatan yang sudah ada?
- Kombinasi kreatif atau metode baru.



FORMAT DOKUMEN

Struktur yang Direkomendasikan untuk **Kategori Manufaktur - II**

VI. Tahapan Pengembangan & Validasi

- Tahap pengembangan (konsep, prototipe, uji coba, siap pakai)
- Pengujian atau uji coba yang dilakukan
- Kelayakan teknis dengan bukti pendukung (foto, grafik, tabel)

VII. Integrasi dalam Pengaturan Manufaktur

- Bagaimana inovasi tersebut sesuai dengan lingkungan produksi nyata
- Penyesuaian atau peningkatan yang diperlukan
- Kompatibilitas dengan sistem yang ada

VIII. Dampak terhadap QCDMS (Kualitas, Biaya, Pengiriman, Moral, Keselamatan)

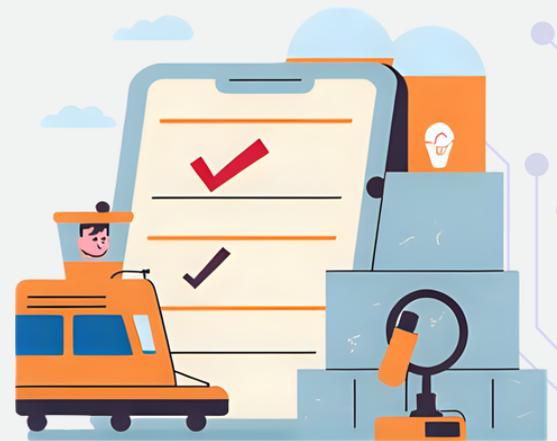
- Peningkatan operasional yang dicapai atau diharapkan
- Data atau proyeksi sebelum dan sesudah
- Dampak lingkungan (jika ada)

IX. Skalabilitas dan Potensi Replikasi

- Potensi adopsi di lingkungan/industri lain
- Fleksibilitas dan kemudahan replikasi
- Rencana penerapan yang lebih luas (jika tersedia)

X. Kesimpulan & Pernyataan Penutup

- Ringkasan manfaat utama
- Peta jalan atau langkah selanjutnya
- Ajakan untuk dukungan atau kolaborasi (jika relevan)



FORMAT DOKUMEN

Struktur yang Direkomendasikan untuk **Kategori Industri 4.0 - I**



I. Judul dan Tim Inovasi

- Judul Inovasi/projek
- Nama Institusi/program/lab
- Nama Tim atau Individual
- Detail kontak utama

II. Pernyataan Masalah dan Relevansi

- Pemaparan masalah industri/sosial spesifik yang sedang ditangani
- Jelaskan pentingnya dan urgensinya
- Dukung dengan bukti (data, tren, permasalahan pengguna)

III. Tujuan dan Pemetaan Industri 4.0

- Tujuan inovasi yang jelas
- Pemetaan proyek ke domain Industri 4.0 yang relevan (misalnya, IoT, AI, Big Data, Komputasi Awan, dll.)
- Representasi visual (misalnya, matriks atau infografis)

IV. Pendekatan Teknologi

- Tinjauan umum teknologi yang digunakan (misalnya, AI, IoT, AR, simulasi)
- Bagaimana teknologi diterapkan dalam memecahkan masalah
- Jelaskan apakah metode tersebut mutakhir atau mutakhir

V. Benchmarking dan Keunikan

- Perbandingan dengan solusi yang sudah ada
- Apa yang membuat inovasi ini berbeda atau lebih efektif
- Tolok ukur terhadap praktik nasional/internasional

FORMAT DOKUMEN

Struktur yang Direkomendasikan untuk **Kategori Industri 4.0 - II**

VI. Analisis Akar Permasalahan

- Penjelasan terstruktur tentang bagaimana tim mendiagnosis akar permasalahan
- Alat yang digunakan (misalnya, 5 Whys, Diagram Tulang Ikan)
- Hubungan antara masalah, penyebab, dan desain inovasi

VII. Dampak dan Hasil yang Terukur

- Hasil utama (misalnya, pengurangan biaya, peningkatan efisiensi, proses yang lebih cepat)
- Dampak lingkungan atau kontribusi terhadap keberlanjutan
- Data sebelum vs. setelah implementasi

VIII. Kemampuan Beradaptasi dan Skalabilitas

- Fleksibilitas untuk beradaptasi dengan berbagai pengaturan atau perubahan industri
- Potensi untuk meningkatkan inovasi di sektor atau wilayah lain
- Bukti uji coba atau penerapan di luar konteks awal (jika ada)

IX. Status Pelaksanaan

- Kemajuan terkini: ide, prototipe, percontohan, atau implementasi penuh
- Tonggak penting yang dicapai
- Tantangan yang dihadapi dan bagaimana mengatasinya

X. Ringkasan dan Rencana Masa Depan

- Rekapitulasi nilai inovasi
- Langkah potensial selanjutnya untuk peningkatan skala atau komersialisasi
- Aspirasi strategis (misalnya, perizinan, adopsi industri, spin-off)



ASPEK EVALUASI

Kategori Manufaktur

I. Relevansi & Pengelarasan Masalah: Memeriksa inovasi tersebut memecahkan masalah nyata dan penting dalam manufaktur

- Bukti bahwa inovasi tersebut mengatasi tantangan produksi yang diidentifikasi dengan jelas (efisiensi, kualitas, biaya, keamanan, dll.)
 - 1 = Tidak ada masalah yang jelas ditangani
 - 2 = Masalah didefinisikan secara samar, relevansinya terbatas
 - 3 = Menangani masalah manufaktur yang umum namun relevan
 - 4 = Memecahkan tantangan produksi yang signifikan dan spesifik
 - 5 = Menangani tantangan kritis di seluruh industri secara langsung dengan bukti yang kuat
- Tingkat keselarasan dengan tren industri terkini atau kebutuhan manufaktur strategis
 - 1 = Tidak selaras dengan kebutuhan industri
 - 2 = Selaras lemah, hanya relevan sebagian
 - 3 = Selaras wajar dengan praktik saat ini
 - 4 = Sangat selaras dengan tren industri yang sedang berlangsung
 - 5 = Selaras sempurna dengan prioritas strategis dan arah industri di masa depan

II. Inovasi & Orisinalitas: Evaluasi: Memastikan solusinya baru dan bukan sekadar salinan praktik yang ada.

- Tingkat kebaruan dibandingkan dengan teknologi/metode yang ada
 - 1 = Tidak ada hal baru (praktik umum)
 - 2 = Solusi yang sudah ada sedikit dimodifikasi
 - 3 = Kebaruan sedang dengan beberapa diferensiasi
 - 4 = Sangat baru, peningkatan signifikan dibandingkan metode yang sudah ada
 - 5 = Inovasi terobosan, belum pernah terlihat sebelumnya di bidang ini
- Kreativitas dalam menggabungkan teknologi, metode, atau bahan
 - 1 = Tanpa kreativitas, salinan langsung
 - 2 = Kreativitas terbatas, adaptasi terbatas
 - 3 = Beberapa integrasi kreatif dari metode yang sudah dikenal
 - 4 = Kreativitas yang kuat dengan kombinasi yang unik
 - 5 = Kreativitas yang luar biasa, menetapkan standar baru

ASPEK EVALUASI

Kategori Manufaktur

III. Kelayakan Teknis & Implementasi: Melihat apakah inovasi dapat diterapkan secara realistis dalam konteks manufaktur nyata.

- Tingkat kesiapan (konsep, prototipe, pilot, siap produksi)
 - 1 = Hanya ide/konsep, tanpa pengujian
 - 2 = Prototipe dasar, validasi terbatas
 - 3 = Prototipe fungsional dengan pengujian parsial
 - 4 = Uji coba dengan bukti kelayakan yang kuat
 - 5 = Siap produksi penuh dan tervalidasi di lingkungan nyata
- Kemudahan integrasi dengan proses/peralatan yang ada
 - 1 = Tidak kompatibel, memerlukan perbaikan besar
 - 2 = Perlu penyesuaian signifikan
 - 3 = Beberapa modifikasi diperlukan tetapi dapat dilakukan
 - 4 = Integrasi mudah dengan penyesuaian minimal
 - 5 = Integrasi yang mulus, adaptabilitas plug-and-play

IV. Kinerja & Dampak: Mengukur manfaat praktis yang dihasilkan dari penggunaan inovasi

- Peningkatan terukur (Kualitas, Biaya, Pengiriman, Keamanan)
 - 1 = Tidak ada peningkatan yang terukur
 - 2 = Peningkatan minimal (mencapai setidaknya 1 kriteria)
 - 3 = Peningkatan sedang (mencapai setidaknya 2 kriteria)
 - 4 = Peningkatan kuat (mencapai setidaknya 3 kriteria)
 - 5 = Dampak transformatif (mencapai semua 4 kriteria)
- Dampak positif terhadap lingkungan
 - 1 = Tidak ada dampak atau efek negatif
 - 2 = Perbaikan minimal, bukti lemah
 - 3 = Perbaikan moderat dengan beberapa bukti
 - 4 = Dampak positif kuat dengan bukti jelas
 - 5 = Dampak signifikan dan transformatif terhadap lingkungan

ASPEK EVALUASI

Kategori Manufaktur

V. Skalabilitas & Replikasi: Menentukan apakah inovasi dapat diterapkan di luar masalah konteks awalnya dalam manufaktur

- Fleksibilitas untuk diadopsi dalam pengaturan yang berbeda
 - 1 = Tidak dapat diskalakan atau diadaptasi
 - 2 = Skalabilitas sangat terbatas
 - 3 = Dapat diskalakan dengan penyesuaian
 - 4 = Mudah diskalakan ke berbagai pengaturan
 - 5 = Sangat fleksibel dan dapat diskalakan di berbagai industri
- Indikator 6.2: Bukti potensi replikasi atau keberhasilan adopsi
 - 1 = Tidak ada potensi replikasi
 - 2 = Potensi rendah, belum teruji
 - 3 = Beberapa bukti dari adopsi percontohan
 - 4 = Replikasi terbukti dalam beberapa kasus
 - 5 = Dapat direplikasi secara luas dengan bukti adopsi yang kuat

VI. Presentasi & Tanya Jawab (Hanya Tahap Final)

- Kualitas Presentasi
 - 1 = Presentasinya kurang jelas, tidak terorganisir, dan sulit dipahami, dengan sedikit atau bahkan tidak ada penggunaan visual atau data pendukung.
 - 2 = Presentasi memiliki beberapa struktur tetapi banyak celah dalam kejelasan, penggunaan visual atau data yang lemah atau terbatas, dan kurang percaya diri.
 - 3 = Presentasi cukup jelas dan terstruktur, dengan penggunaan visual atau data tetapi tidak konsisten efektif; penyampaiannya cukup meyakinkan.
 - 4 = Presentasinya jelas dan terstruktur dengan baik, memanfaatkan visual dan data secara efektif, dan disampaikan dengan percaya diri, hanya dengan sedikit kelemahan.
 - 5 = Presentasinya sangat jelas, logis, dan menarik, dengan visual dan data pendukung yang kuat, disampaikan secara profesional dan percaya diri.
- Responsivitas & Pertahanan Q&A
 - 1 = Tidak dapat menjawab pertanyaan; tanggapan tidak akurat atau tidak relevan, menunjukkan kurangnya pemahaman tentang inovasi.
 - 2 = Kesulitan menjawab pertanyaan; tanggapan kurang mendalam atau kurang bukti dan memberikan pembelaan yang lemah terhadap inovasi.
 - 3 = Memberikan beberapa jawaban yang relevan tetapi dengan kedalaman atau justifikasi yang terbatas, hanya menunjukkan pemahaman yang moderat.
 - 4 = Menanggapi sebagian besar pertanyaan secara akurat dan percaya diri, memberikan justifikasi yang wajar dengan bukti pendukung.
 - 5 = Memberikan tanggapan yang sangat akurat, percaya diri, dan mendalam, dengan justifikasi yang kuat menggunakan data atau bukti, menunjukkan pemahaman kritis yang mendalam.

ASPEK EVALUASI

Kategori Industri 4.0

I. Pengelarasan Tujuan: Kejelasan Tujuan Penelitian & Tantangan Industri 4.0

- Memetakan tujuan ke domain Industri 4.0
 - 1 = Sangat Rendah - Tidak ada hubungan ke tantangan Industri 4.0.
 - 2 = Rendah - Pembahasan Industri 4.0 lemah/samar, tanpa pemetaan terstruktur.
 - 3 = Sedang - Pemetaan hanya satu domain Industri 4.0 (misalnya, IoT atau AI).
 - 4 = Tinggi - Pemetaan beberapa domain dengan relevansi yang dijelaskan.
 - 5 = Sangat Tinggi - Pemetaan komprehensif dan sistematis yang secara langsung membahas domain-domain prioritas Industri 4.0.
- Koherensi dengan permasalahan industri
 - 1 = Sangat Rendah - Tujuan tidak terkait dengan permasalahan industri.
 - 2 = Rendah - Hanya terhubung secara tidak langsung; justifikasi lemah.
 - 3 = Sedang - Terkait wajar dengan beberapa permasalahan industri.
 - 4 = Tinggi - Terkait kuat dengan permasalahan yang teridentifikasi dengan jelas.
 - 5 = Sangat Tinggi - Tujuan koheren dengan prioritas dan tantangan strategis industri.

II. Relevansi Teknologi: Penggunaan Metode Mutakhir

- Penerapan teknologi canggih
 - 1 = Tidak menerapkan teknologi digital canggih.
 - 2 = Menggunakan metode konvensional dengan integrasi teknologi minimal.
 - 3 = Sebagian menggunakan teknologi Industri 4.0, tetapi masih dasar atau terbatas.
 - 4 = Penggunaan satu atau dua teknologi canggih secara intensif.
 - 5 = Integrasi berbagai teknologi mutakhir dengan cara yang canggih.
- Benchmarking terhadap teknologi terkini
 - 1 = Tidak ada perbandingan; metode yang sudah ketinggalan zaman.
 - 2 = Referensi minimal ke metode terbaru, dengan kedalaman yang kurang.
 - 3 = Ada perbandingan tetapi tidak komprehensif.
 - 4 = Perbandingan yang jelas dengan perbandingan yang relevan dengan kondisi terkini.
 - 5 = Menunjukkan kepemimpinan, menetapkan tolok ukur baru dalam penerapan Industri 4.0

ASPEK EVALUASI

Kategori Industri 4.0

III. Efektivitas Inovasi: Mengatasi Akar Permasalahan

- Kedalaman analisis akar penyebab
 - 1 = Hanya gejala yang teridentifikasi, tanpa analisis akar penyebab.
 - 2 = Analisis terbatas dengan identifikasi akar penyebab yang lemah.
 - 3 = Identifikasi akar masalah memadai, tetapi dangkal.
 - 4 = Analisis akar masalah menggunakan metode terstruktur (misalnya, 5 Whys, Fishbone).
 - 5 = Analisis akar penyebab komprehensif dan multidimensi yang tervalidasi sepenuhnya.
- Peningkatan yang terukur terkait dengan isu inti
 - 1 = Tidak ada hasil terukur yang disajikan.
 - 2 = Hasilnya samar atau anekdotal.
 - 3 = Beberapa solusi terukur tetapi tidak terkait langsung dengan akar permasalahan.
 - 4 = Perbaikan yang jelas dengan bukti yang terkait dengan isu inti.
 - 5 = Perbaikan yang kuat dan terukur yang langsung menyelesaikan akar permasalahan.

IV. Adaptabilitas & Skalabilitas: Responsivitas & Potensi Implementasi

- Fleksibilitas untuk beradaptasi terhadap perubahan
 - 1 = Solusi kaku, tidak dapat beradaptasi.
 - 2 = Fleksibilitas minimal; penyesuaian membutuhkan upaya besar.
 - 3 = Fleksibilitas tertentu untuk beradaptasi dengan perubahan tertentu.
 - 4 = Solusi dapat beradaptasi dengan berbagai skenario masa depan.
 - 5 = Sangat fleksibel, adaptasi berkelanjutan untuk industri yang terus berkembang.
- Potensi replikasi dan skalabilitas
 - 1 = Hanya dapat digunakan dalam satu konteks spesifik.
 - 2 = Replikasi terbatas dimungkinkan dengan modifikasi besar.
 - 3 = Dapat diskalakan tetapi hanya dalam pengaturan yang sempit.
 - 4 = Potensi penskalaan yang luas di berbagai industri atau pasar.
 - 5 = Potensi implementasi skala luas yang terbukti dapat ditunjukkan dengan jelas.

ASPEK EVALUASI

Kategori Industri 4.0

V. Penciptaan Nilai: Kontribusi terhadap Kinerja & Daya Saing

- Manfaat operasional atau finansial
 - 1 = Tidak ada peningkatan operasional atau finansial.
 - 2 = Manfaat minimal atau tidak jelas.
 - 3 = Beberapa manfaat terukur, tetapi cakupannya terbatas.
 - 4 = Manfaat yang kuat dan nyata bagi operasional atau keuangan.
 - 5 = Keuntungan finansial yang signifikan, berkelanjutan, & terdokumentasi dengan baik.
- Dampak strategis terhadap daya saing
 - 1 = Tidak ada kontribusi terhadap daya saing.
 - 2 = Dampak kecil atau tidak langsung.
 - 3 = Ada sedikit peningkatan daya saing, tetapi tidak substansial.
 - 4 = Peningkatan yang kuat dalam posisi, nilai pelanggan, atau keberlanjutan.
 - 5 = Dampak transformatif, memperkuat kepemimpinan industri jangka panjang.

VI. Presentasi & Tanya Jawab (Hanya Tahap Final)

- Kualitas Presentasi
 - 1 = Presentasinya kurang jelas, tidak terorganisir, dan sulit dipahami, dengan sedikit atau bahkan tidak ada penggunaan visual atau data pendukung.
 - 2 = Presentasi memiliki beberapa struktur tetapi banyak celah dalam kejelasan, penggunaan visual atau data yang lemah atau terbatas, dan kurang percaya diri.
 - 3 = Presentasi cukup jelas dan terstruktur, dengan penggunaan visual atau data tetapi tidak konsisten efektif; penyampaiannya cukup meyakinkan.
 - 4 = Presentasinya jelas dan terstruktur dengan baik, memanfaatkan visual dan data secara efektif, dan disampaikan dengan percaya diri, hanya dengan sedikit kelemahan.
 - 5 = Presentasinya sangat jelas, logis, dan menarik, dengan visual dan data pendukung yang kuat, disampaikan secara profesional dan percaya diri.
- Responsivitas & Pertahanan Q&A
 - 1 = Tidak dapat menjawab pertanyaan; tanggapan tidak akurat atau tidak relevan, menunjukkan kurangnya pemahaman tentang inovasi.
 - 2 = Kesulitan menjawab pertanyaan; tanggapan kurang mendalam atau kurang bukti dan memberikan pembelaan yang lemah terhadap inovasi.
 - 3 = Memberikan beberapa jawaban yang relevan tetapi dengan kedalaman atau justifikasi yang terbatas, hanya menunjukkan pemahaman yang moderat.
 - 4 = Menanggapi sebagian besar pertanyaan secara akurat dan percaya diri, memberikan justifikasi yang wajar dengan bukti pendukung.
 - 5 = Memberikan tanggapan yang sangat akurat, percaya diri, & mendalam, dengan justifikasi kuat menggunakan data/bukti & pemahaman kritis yang mendalam.

DOKUMENTASI INOVATECH

Sorotan InovaTech Recognition (2023-2024)

2023



2024



PENUTUPAN & KONTAK

Kontak kami untuk informasi lebih lanjut

**Mari membangun masa depan bersama di
InovaTech Recognition 2025.**

**Membantu Institusi Anda menyesuaikan diri dengan kebutuhan
industri dan menyebarluaskan penelitian terapan. Juga membangun
pengakuan dan jaringan untuk meningkatkan daya kerja lulusan.**

Informasi lebih lanjut, hubungi:

Novi

+62 822-2389-9119

Michelle

+62 877-7889-9831

www.jamiko.co.id

Terima kasih atas perhatian dan minat Anda.